

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan, berikut gambaran *subjective well-being* pada masing-masing subjek:

1. Subjek AK merasa belum puas terhadap kehidupannya sebagai pengemudi angkot. Subjek AK merasa puas terhadap sebagian besar domain kehidupannya yaitu kesehatan fisik dan mental, waktu luang, hubungan sosial dan keluarga, namun dalam domain kepuasan terhadap pekerjaannya subjek AK merasa biasa saja. Dengan kata lain subjek AK tidak merasa puas maupun tidak puas terhadap pekerjaannya sebagai pengemudi angkot. Afek positif yang dirasakan subjek AK adalah ia merasa senang dan semangat, sedangkan afek negatif yang dirasakan subjek AK adalah rasa sedih dan khawatir.
2. Subjek PO merasa puas dan bersyukur terhadap kehidupannya sebagai pengemudi angkot. Subjek PO pun merasa puas terhadap 5 domain besar dalam kehidupannya yaitu kesehatan fisik dan mental, waktu luang, pekerjaan, hubungan sosial dan keluarga. Afek positif yang dirasakan oleh subjek PO adalah rasa senang dan semangat, sedangkan afek negatif yang dirasakan subjek PO adalah rasa sedih, khawatir, dan penghinaan.
3. Subjek AE merasa puas terhadap kehidupannya selama ini sebagai pengemudi angkot. Subjek AE pun merasa puas terhadap 5 domain besar dalam kehidupannya yaitu kesehatan fisik dan mental, waktu luang, pekerjaan, hubungan sosial dan keluarga. Afek positif yang dirasakan oleh subjek AE adalah ia merasa senang atau bahagia, sedangkan afek negatif yang dirasakan oleh subjek AE adalah rasa sedih, khawatir dan penghinaan.

Ketiga subjek merasa bahwa keadaan pekerjaan sebagai pengemudi angkot saat ini mengalami penurunan jumlah penumpang angkot. Subjek AK dan subjek PO mengungkapkan bahwa hal tersebut disebabkan oleh banyaknya

jumlah pengguna sepeda motor, subjek AK dan subjek AE pun menambahkan bahwa adanya bus sekolah gratis yang dikeluarkan oleh pemerintah kota Bandung saat ini menurunkan jumlah penumpang angkot pelajar. Selain itu subjek AK mengungkapkan bahwa penertiban PKL di jalan mempengaruhi sulitnya ia mencari tempat untuk mendapatkan penumpang. Sedangkan hal lain yang diungkapkan oleh subjek PO ialah kemajuan alat teknologi seperti banyaknya pengguna HP (*handphone*) pun mempengaruhi tingkat orang menggunakan angkot. Oleh karena itu, HP memudahkan orang untuk saling berkomunikasi sehingga orang tidak perlu lagi pergi menggunakan alat transportasi seperti angkot untuk berkomunikasi dengan orang lain.

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa ketiga subjek memiliki hubungan sosial yang baik dengan keluarga, teman dan lingkungannya. Adanya dukungan sosial (*social support*) yang berasal dari keluarga. Rasa syukur (*gratitude*) pada Tuhan terhadap keadaan dan segala yang diperolehnya ditunjukkan oleh ketiga subjek. Ketiga subjek pun memiliki perilaku altruisme atau perilaku menolong.

B. Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan proses dan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut terdapat rekomendasi yang dapat dipertimbangkan bagi beberapa pihak yang terkait, diantaranya:

1. Bagi ketiga subjek diharapkan dapat mempertahankan kondisi yang dirasakannya telah baik. Bagi subjek yang belum merasa baik atau belum merasa puas terhadap kondisi yang dirasakannya saat ini diharapkan dapat meningkatkan kondisi tersebut dengan selalu bersyukur kepada Tuhan atas segala yang telah diperolehnya dan selalu semangat bekerja dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan keluarga.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk melanjutkan atau melakukan penelitian dengan tema yang serupa direkomendasikan untuk dapat menggali lebih mendalam faktor-faktor lain yang berhubungan dengan

subjective well-being seperti hubungan sosial dan dukungan sosial, rasa syukur (*gratitude*) dan perilaku altruisme atau perilaku menolong. Pada saat melakukan proses wawancara direkomendasikan untuk memilih tempat yang mendukung. Bagi peneliti selanjutnya yang menggunakan wawancara dalam proses pengambilan datanya pun disarankan untuk perlu memanfaatkan *micro skill interview* seperti *direct leading*, *paraphrasing*, *perception checking* dan lain-lain dalam pelaksanaannya sehingga proses pengambilan data berlangsung dengan baik. Sebaiknya peneliti pun menghindari penggunaan *leading question* atau *closed ended question* karena hal tersebut akan membuat subjek memberikan jawaban tertutup atau bias.

3. Bagi masyarakat hendaknya dapat memanfaatkan alat transportasi umum seperti angkot dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Selain itu, masyarakat pun diharapkan dapat memahami dan menghargai terhadap pekerjaan sebagai pengemudi angkot. Hal tersebut dapat dilakukan dengan membayar biaya ongkos yang sesuai, masyarakat pun hendaknya dapat berperilaku baik seperti tidak menghina serta menasehati dengan cara yang baik dan sopan bila terjadi suatu hal kurang menyenangkan yang dilakukan oleh pengemudi angkot. Hal tersebut dilakukan agar dapat meningkatkan *subjective well-being* pada pengemudi angkot.
4. Bagi pemerintah disarankan untuk meninjau kembali peraturan, kebijakan maupun program baru yang berdampak langsung terhadap pekerjaan sebagai pengemudi angkot agar dapat meningkatkan *subjective well-being* pengemudi angkot tersebut. Hal tersebut dapat dilakukan dengan meninjau kembali program diadakannya bus sekolah gratis serta meninjau kembali tarif angkot yang sesuai dengan kondisi saat ini agar pengemudi dapat memenuhi biaya setoran maupun mendapatkan pendapatan yang cukup.

